

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh :**  
**Debbie Aulia Tobing**  
**6041801097**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE ON COMPANY'S  
FINANCIAL PERFORMANCE**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By :  
Debbie Aulia Tobing  
6041801097**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT  
Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

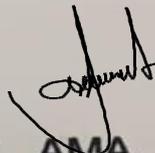


**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

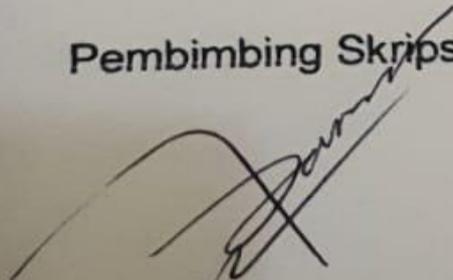
Oleh :  
Debbie Aulia Tobing  
6041801097

Bandung, Agustus 2022  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Debbie Aulia Tobing  
Tempat, tanggal lahir : Batam, 22 Mei 2000  
NPM : 6041801097  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

**Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Batam,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2022

Pembuat pernyataan,

  
(Debbie Aulia Tobing)

## ABSTRAK

Perusahaan menghadapi banyak tantangan dalam melakukan kegiatan bisnis dan menghasilkan keuntungan. Perusahaan tidak dapat menjalankan bisnis sendiri, terdapat pihak lain yang berperan dalam mempengaruhi kegiatan bisnis, seperti lingkungan dan masyarakat. Hal ini membuat perusahaan tidak hanya berfokus dalam meningkatkan keuntungan, tetapi juga meningkatkan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan. Maka dari itu, perusahaan wajib melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengurangi bahkan membuat dampak sosial yang terjadi menjadi positif.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu komitmen perusahaan yang berkelanjutan dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan etika dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat setempat. Perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga melaporkan hasil pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam *Annual Report* (AR). Pada *Annual Report* (AR) juga terdapat laporan kinerja keuangan yang merupakan gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang terdiri dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan variabel dependen yang terdiri dari kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Pada penelitian ini, pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan menilai setiap item yang diungkap dalam *Sustainability Report* (SR) perusahaan, sedangkan kinerja keuangan diukur melalui *Return on Asset* (ROA) karena *Return on Asset* (ROA) dapat menentukan profitabilitas dan efisiensi dari sebuah perusahaan yaitu dengan menunjukkan *return* atas jumlah aset yang digunakan untuk melihat apakah bisnis yang dijalankan perusahaan menguntungkan dan efisien.

Objek penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan dari subjek penelitian yang dipilih. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil pembahasan, perusahaan subsektor perbankan tahun yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 telah melakukan pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan. Pada tahun 2020 banyak perusahaan yang kinerja keuangannya mengalami penurunan dan berdampak pada *Return on Asset* (ROA) perusahaan yang juga ikut menurun. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mungkin saja dapat terjadi dikarenakan pada tahun 2020 merupakan awal mula pandemi terjadi di mana banyak perusahaan yang kinerja keuangannya menurun sehingga membuat perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial hanya sebagai salah satu strategi bisnis dan hanya untuk menaati peraturan pemerintah agar tidak dikenakan sanksi. Maka dari itu, diharapkan agar manajemen perusahaan subsektor perbankan dapat mengambil keputusan yang tepat saat situasi genting yang tidak diinginkan serta selalu meninjau dan memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan sehingga membuat para calon investor yakin untuk menanamkan modalnya untuk perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan tanggung jawab sosial, kinerja keuangan

## **ABSTRACT**

*Companies encounter several issues when they conduct business and make profits. Companies are unable to manage their own operations; instead, a range of factors, including the environment and society, play a part in shaping the way companies work. This forces the company to focus heavily on its responsibilities to stakeholders and the environment as well as on increasing profits. As a result, companies are obligated to provide corporate social responsibility disclosures in order to help them minimize and even generate positive social impacts.*

*Corporate social responsibility is a company's continuous commitment to operate ethically and promote economic growth by improving the welfare of its employees, their families, and the local community. Companies must conduct corporate social responsibility and also report the results of the implementation of social responsibility in the Annual Report (AR). In the Annual Report (AR) there is also a financial performance report which is a description of the financial condition of a company. The financial performance of a corporation may be evaluated based on the value of assets, debt, liquidity, etc.*

*This study is quantitative research. In this research, there are 2 variables: the independent variable, which is corporate social responsibility disclosure, and the dependent variable, which is the company's financial performance as determined by Return on Assets (ROA). In this study, the disclosure of social responsibility is measured by assessing each item disclosed in the company's Sustainability Report (SR), while financial performance is measured through Return on Assets (ROA) because Return on Assets (ROA) can determine the profitability and efficiency of a company by showing the return on the number of assets used to see whether the business run by the company is profitable and efficient. The object of this study is the corporate social responsibility disclosure of the company and financial performance as measured by Return on Assets (ROA). This study focuses on secondary data sources including sustainability reports and annual reports from selected research subjects. The study's subjects were 15 companies listed on the IDX in 2019-2020. The data in this study were collected using documentation techniques and a literature study.*

*According to the findings of the study, the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020 has reported the disclosure of social responsibility in the annual report. In 2020 many companies experienced a decline in their financial performance which resulted in a decrease in Return on Assets (ROA). The findings of the hypothesis testing support the conclusion that the company's financial performance is unaffected by the disclosure of corporate social responsibility. This occurred because the Covid-19 pandemic in 2020 caused a decrease in the company's financial performance, thus making companies disclose social responsibility only as a business strategy and only to comply with government regulations so as not to be penalized. Therefore, it is expected that the management of the banking sub-sector companies can make the right decisions when critical situations are not desired and always review and provide accurate and relevant financial information so as to make potential investors confident to invest their capital in the company.*

*Keywords: corporate social responsibility disclosure, financial performance*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Adapun skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan yang sangat berarti dari banyak pihak. Maka dari itu dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus**, sang Juruselamat yang menjadi tempat penulis berkeluh kesah tentang kehidupan, yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. **Bapak Tunggal Ricardo Tobing dan Ibu Nurmala Sitinjak**, selaku kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, yang sudah membesarkan dari lahir dengan penuh perhatian dan kasih sayang, yang menjadi motivasi hidup penulis, yang menjadi teman cerita, teman jalan-jalan, yang selalu membawa dalam doa, selalu memberi dukungan secara finansial, mental, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. **Gerald Devin Halomoan Tobing dan Michelle Kerygma Tricya Tobing**, selaku kedua adik yang sangat penulis sayangi, yang menjadi motivasi hidup peneliti, yang selalu menjadi teman bermain, teman cerita, teman jalan-jalan, teman nonton, teman segalanya, dan memberikan semangat agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. **Tulang Jonris Sitinjak, S.E.**, selaku paman yang sangat penulis sayangi, yang menjadi teman cerita, teman jalan-jalan, memberikan arahan-arahan tentang perkuliahan, dan memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi.
5. **Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.**, selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan tenaga dan waktunya untuk mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran yang sangat berguna selama proses penyusunan skripsi ini.

6. **Bapak Agustinus Susilo, S.E., Aff.WM., AMA., AWM., Ak., CMA., BKP., CA., M.Ak.**, selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. **Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali pengganti di akhir perkuliahan yang ikut terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. **Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. dan Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak.**, selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan tenaga dan waktu untuk menguji, memberikan arahan, kritik, dan saran untuk membuat skripsi ini jauh lebih baik.
9. **Seluruh dosen, staf pengajar, dan tata usaha Fakultas Ekonomi** yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
10. **Filosofi Air yang terdiri dari Febriana Manalu, Herdina Hasibuan, Nadya Jessica Satriani**, selaku sahabat yang sangat penulis sayangi, dengan Febri sudah bersahabat selama  $\pm 6$  tahun, Nadya  $\pm 10$  tahun, dan Dina  $\pm 20$  tahun, yang menjadi teman cerita tentang apapun itu, teman jalan-jalan, tempat berkeluh kesah, yang selalu mengenalkan hal-hal baru yang sebelumnya penulis tidak tahu, yang suka membeli barang-barang lucu dan aneh, dan menjadi juru kunci diizinkan penulis keluar bermain sampai malam oleh orang tua.
11. **Oemji yang terdiri dari Maria Saskia Martin, Marlina Silvia Pinta Sitorus**, selaku sahabat yang penulis sayangi yang bertemu pertama kali di kampus, teman cerita, tempat berkeluh kesah, teman jalan-jalan walaupun belum banyak yang dijalani saat masih di Bandung, teman makan di Racun depan kampus dan Yogya, dan yang selalu berkumpul di kos Saskia.
12. **Keluarga Pdt. John S. B. Manurung, S.Kom., M.Th./br. Simanjuntak**, selaku pendeta pemimpin di HKBP Jetun Kabil Ressorst Batam yang selalu mendoakan penulis dan keluarga penulis setiap saat berulang tahun, pergi ke Bandung saat masih kuliah *offline*, serta selalu memberikan nasihat dan dukungan moral selama proses perkuliahan peneliti.
13. **Keluarga besar dari pihak Ayah (Tobing) dan pihak ibu (Sitinjak)** yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

14. **Teman-teman panitia TNT 2018, AST MMXIX, PNAC 2019, ASW, AST 2020, dan FESTRA 2020** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan kesempatan berorganisasi dan mengembangkan kemampuan.
15. **Semua teman-teman Universitas Katolik Parahyangan khususnya Program Studi Akuntansi angkatan 2018** yang telah berjuang dan berproses bersama serta memberikan banyak kesan pesan dan cerita selama masa perkuliahan.
16. **Semua teman dan jemaat gereja HKBP Jetun Kabil Ressor Batam** yang memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
17. **Semua teman-teman dan semua pihak-pihak** yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang ikut terlibat dalam kehidupan perkuliahan penulis dan proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar nantinya skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak dan juga bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Batam, Juli 2022  
Penulis,

Debbie Aulia Tobing  
NPM: 6041801097

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....	7
2.1.1. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	8
2.1.2. Prinsip Dalam Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....	8
2.1.3. Konsep Dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....	9
2.1.4. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....	10
2.2. Definisi Kinerja Keuangan .....	10
2.2.1. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	11
2.3. Penelitian Terdahulu.....	13
2.4. <i>Variable Mapping</i> .....	17
2.5. Pengembangan Hipotesis.....	17
<b>BAB 3: METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	19
3.1. Metode Penelitian.....	19
3.1.1. Variabel Penelitian .....	19
3.1.2. Populasi dan Sampel .....	20
3.1.3. Sumber Data.....	23
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian.....	25
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.1.6. Teknik Pengolahan Data.....	27
3.2. Objek dan Subjek Penelitian.....	31

<b>BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
4.1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	40
4.2. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	70
4.3. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	74
4.3.1. Uji Statistik Deskriptif .....	74
4.3.2. Uji Asumsi Klasik .....	75
4.3.3. Uji Statistik F.....	79
4.3.4. Uji Koefisien Determinasi .....	80
4.3.5. Uji Statistik-t.....	80
4.3.6. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	81
4.3.5. Pembahasan.....	82
<b>BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	84
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1.	Daftar Populasi Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020.....	21
Tabel 3.2.	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3.	Daftar Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	23
Tabel 4.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.3.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.4.	Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Tabel 4.5.	Hasil Uji Statitik F.....	79
Tabel 4.6.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	80
Tabel 4.7.	Hasil Uji Statistik-t.....	80
Tabel 4.8.	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Variable Mapping</i> .....	17
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4.1. <i>Scatterplot</i> - Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Subsektor Perbankan
- Lampiran 2. Kinerja Keuangan BCA
- Lampiran 3. Kinerja Keuangan BNI
- Lampiran 4. Kinerja Keuangan BRI
- Lampiran 5. Kinerja Keuangan BTN
- Lampiran 6. Kinerja Keuangan Danamon
- Lampiran 7. Kinerja Keuangan BJB
- Lampiran 8. Kinerja Keuangan Mandiri
- Lampiran 9. Kinerja Keuangan CIMB Niaga
- Lampiran 10. Kinerja Keuangan Maybank Indonesia
- Lampiran 11. Kinerja Keuangan Bank Permata
- Lampiran 12. Kinerja Keuangan BRISyariah
- Lampiran 13. Kinerja Keuangan BTPN
- Lampiran 14. Kinerja Keuangan Mayapada Internasional
- Lampiran 15. Kinerja Keuangan Bank Mega
- Lampiran 16. Kinerja Keuangan OCBC NISP
- Lampiran 17. Data Gabungan Untuk Pengolahan
- Lampiran 18. Pengukuran Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Subsektor Perbankan
- Lampiran 19. Data *Return on Assets* (ROA) Perusahaan Subsektor Perbankan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan menghadapi banyak tantangan dalam melakukan kegiatan bisnis dan menghasilkan keuntungan. Perusahaan tidak dapat menjalankan bisnis sendiri, terdapat pihak lain yang berperan dalam mempengaruhi kegiatan bisnis, seperti lingkungan dan masyarakat. Hal ini membuat perusahaan tidak hanya berfokus dalam meningkatkan keuntungan, tetapi juga meningkatkan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, tidak hanya untuk perusahaan sendiri dan pemegang saham saja.

Saat ini, masyarakat sudah semakin bijak dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan. Definisi otoritatif dari dampak sosial adalah dampak-dampak yang mencakup semua konsekuensi sosial dan budaya atas suatu kelompok manusia tertentu yang diakibatkan setiap tindakan publik atau swasta yang mengubah cara-cara bagaimana orang menjalani kehidupan, bekerja, bermain, berhubungan satu sama lain, mengupayakan pemenuhan kebutuhan hidup mereka, dan secara umum berupaya menjadi anggota masyarakat yang layak (Trends, 2012). Dampak sosial yang terjadi bisa seperti perusakan lingkungan, terdapat perlakuan yang tidak layak terhadap karyawan, adanya cacat produksi yang dapat mengakibatkan ketidaknyamanan atau membahayakan konsumen, dan sebagainya.

Adanya tanggung jawab sosial diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengurangi bahkan membuat dampak sosial yang terjadi tersebut menjadi positif. Definisi tanggung jawab sosial sendiri adalah aktivitas bisnis di mana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan dalam jangka panjang dan beroperasi dengan prinsip berkelanjutan. Tanggung jawab sosial muncul karena perusahaan menyadari dampak dari operasional bisnis mereka terhadap masyarakat, baik dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan. Dengan kata lain, keputusan perusahaan tak hanya semata didasarkan atas motif keuntungan, namun juga harus mempertimbangkan dampak kepada masyarakat di sekitar perusahaan.

Tanggung jawab sosial merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tanggung jawab

sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Hal ini sesuai dengan Pasal 66 Ayat 2C dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Laporan tahunan (*annual report*) merupakan sarana komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal. Telah dianjurkan dalam PSAK No. 1 tahun 2009 paragraf 9 tentang Penyajian Laporan Keuangan, bagian Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan dinyatakan bahwa: "Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting."

Pada laporan tahunan juga terdapat laporan kinerja keuangan di mana laporan ini merupakan gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham.

Tanggung jawab sosial dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai strategi untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan tanggung jawab sosial memiliki banyak manfaat, antara lain biaya operasional perusahaan yang lebih rendah, volume penjualan dan pangsa pasar yang lebih tinggi, menarik calon investor melalui citra positif, dan sebagainya. Perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial cenderung mendapat protes dan/atau demonstrasi dari masyarakat, di mana hal ini dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional perusahaan yang dapat mengakibatkan kerugian. Sebaliknya perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik dapat menghindari protes sehingga perusahaan dapat terus berjalan untuk mencapai tujuannya. Peningkatan laba perusahaan jelas berbanding lurus dengan peningkatan rasio profitabilitas perusahaan yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Sales* (ROS) (Rahayu et al., 2014).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial dari perusahaan?

2. Bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial dari perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak di antaranya adalah:

#### **1. Penulis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada industri keuangan (*finance*).

#### **2. Pembaca**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu bagi pembaca tentang pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA) pada industri keuangan. Melalui penelitian ini, diharapkan juga kepada pihak perusahaan di industri keuangan agar dapat meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Diharapkan juga agar perusahaan di industri keuangan dapat membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam mengembangkan aturan atau standar untuk setiap perusahaan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

### 3. Peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dan juga dapat mengembangkan topik yang ada sehingga informasi yang dihasilkan bisa menjadi semakin baik.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang yang ditandai dengan semakin banyaknya industri yang maju yang mempengaruhi kompleksitas kegiatan operasional dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini membuat perusahaan dituntut untuk bertumbuh semakin besar. Pada umumnya, ukuran perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar (*profit*). Namun, di saat ini perusahaan tidak hanya berpusat pada laba yang besar (*profit*) tetapi dituntut agar peduli terhadap kelestarian lingkungan alam sekitar perusahaan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan (*people*). Hal ini terjadi karena kegiatan operasional perusahaan nantinya akan berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan lingkungan sekitar perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah jenis tanggung jawab yang diemban oleh perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin banyak jenis kewajiban lingkungan yang ditanggung perusahaan, maka semakin baik pula citra perusahaan dalam hal visi secara keseluruhan. Investor lebih cenderung menyukai bisnis yang memiliki citra sosial positif karena semakin baik bisnisnya, maka semakin tinggi loyalitas pelanggan. Dalam jangka panjang, dengan meningkatnya loyalitas pelanggan dan penjualan perusahaan yang juga ikut meningkat, diharapkan dapat juga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ketika perusahaan berjalan dengan baik, harga saham perusahaan pun akan meningkat. Dari sudut pandang teori dikatakan bahwa perusahaan memiliki nilai dan bisnis yang berjalan dengan baik apabila kinerja perusahaan pun baik juga.

Dengan menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki manfaat seperti biaya operasional perusahaan yang lebih rendah serta volume penjualan dan pangsa pasar yang lebih tinggi. Perusahaan juga dapat meningkatkan rasa percaya dan loyalitas dari masyarakat terhadap produk yang dihasilkan perusahaan yang mana nantinya akan membuat reputasi

perusahaan semakin baik di mata masyarakat. Hal ini akan membuat masyarakat ingin membeli produk yang dihasilkan perusahaan. Jika produk perusahaan semakin laku di pasaran, maka perusahaan dapat meningkatkan laba (*profit*). Laba merupakan kunci kesuksesan dari suatu bisnis dan juga merupakan salah satu tujuan yang mendorong perusahaan untuk berkembang maju. Dengan laba yang meningkat, perusahaan dapat menarik investor karena profitabilitas perusahaan yang cukup baik akan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara tidak langsung. Kinerja keuangan perusahaan juga melihat bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya.

Seiring perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan juga melakukan pelaporan terkait tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan. Tujuan dilakukan pelaporan ini adalah agar perusahaan dapat menyampaikan apa saja tanggung jawab sosial yang sudah dilakukan dalam periode tertentu. Dalam pasal 66 ayat 2C Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dijelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Selain melaporkan bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan, di dalam laporan tahunan juga terdapat laporan terkait kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan di suatu perusahaan pada periode tertentu. Kondisi kinerja keuangan sangatlah penting dilaporkan supaya sumber daya yang dipakai dapat digunakan secara optimal saat menghadapi perubahan lingkungan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2002) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan yang ada di perusahaan. Banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan seperti *cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham, dan sebagainya. Pengukuran kinerja dapat digunakan untuk menilai apakah target dan tujuan perusahaan sukses atau gagal. Jika gagal perusahaan dapat

menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk memperbaiki aspek-aspek yang kurang agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor lainnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilakukan dengan banyak cara sebagai strategi untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga tanggung jawab sosial tidak lagi dipandang sebagai biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Namun, tanggung jawab sosial dipandang sebagai investasi yang dapat meningkatkan keuntungan dalam jangka panjang karena citra baik perusahaan di mata masyarakat yang juga meningkat serta dapat mempertahankan kredibilitas perusahaan. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik dapat menghindari protes dan demonstrasi dari masyarakat sehingga perusahaan dapat terus berjalan lancar dan memperoleh laba yang besar sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena aktivitas dari berbagai kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan mengakibatkan *stakeholder* memberikan nilai positif pada perusahaan (Pramana & Yadnyana, 2016). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memberikan bukti apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”.